

## **The Role of Digital Technology in Facilitating Zakat Collection and Distribution in the Modern Era**

**M. Musa Ali**

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo  
email. muhammadmusaali2005@gmail.com

### **ABSTRACT**

The development of digital technology in the modern era provides significant opportunities to increase the efficiency of zakat management, especially in the collection and distribution process. This research aims to identify the strategic role of digital technology in facilitating the zakat collection process, assess its effectiveness in increasing the speed and accuracy of distribution, and analyze the obstacles faced by zakat institutions in its implementation. The research approach used is descriptive qualitative with a case study method on several zakat institutions that have utilized digital platforms. Data was obtained through in-depth interviews, observations and documentation studies, which were then analyzed to provide a comprehensive picture of the impact of digital technology on zakat management. The research results show that digital technology is able to simplify the zakat collection process through various online payment options and increase distribution efficiency with real-time integrated data, which enables faster and more targeted distribution. However, obstacles such as people's low digital literacy and risks related to data security are still obstacles in implementing this digital technology. The conclusion of this research confirms that digital technology plays an important role in efforts to modernize zakat management, with great potential in increasing efficiency and transparency. The main recommendation given is the importance of increasing digital education for the public and developing adequate digital infrastructure to support more optimal implementation of technology in managing zakat in the future.

**Keywords:** Efficiency of zakat management in the modern era

## **Peran Teknologi Digital dalam Memudahkan Pengumpulan dan Distribusi Zakat di Era Modern**

**M. Musa Ali**

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo  
muhammadmusaali2005@gmail.com

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital di era modern memberikan peluang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan zakat, terutama dalam proses pengumpulan dan distribusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran strategis teknologi digital dalam memudahkan proses pengumpulan zakat, menilai efektivitasnya dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi distribusi, serta menganalisis kendala-kendala yang dihadapi lembaga zakat dalam penerapannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada beberapa lembaga zakat yang telah memanfaatkan platform digital. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak teknologi digital terhadap pengelolaan zakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital mampu mempermudah proses pengumpulan zakat melalui berbagai pilihan pembayaran online dan meningkatkan efisiensi distribusi dengan data yang terintegrasi secara real-time, yang memungkinkan distribusi yang lebih cepat dan tepat sasaran. Meski demikian, kendala-kendala seperti rendahnya literasi digital masyarakat dan risiko terkait keamanan data masih menjadi hambatan dalam penerapan teknologi digital ini. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa teknologi digital memainkan peran penting dalam upaya modernisasi pengelolaan zakat, dengan potensi yang besar dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi. Rekomendasi utama yang diberikan adalah pentingnya peningkatan edukasi digital kepada masyarakat serta pengembangan infrastruktur digital yang memadai guna mendukung implementasi teknologi yang lebih optimal dalam pengelolaan zakat di masa depan.

**Kata Kunci** : Manajemen Pemasaran, Lembaga Pendidikan, Era Digital

### **Pendahuluan**

Teknologi digital di era modern telah membawa dampak yang luas di berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan zakat. Sebagai salah satu pilar penting dalam ekonomi Islam, zakat memiliki peran strategis dalam membantu kaum dhuafa, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan mendukung kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan. Di Indonesia, yang memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, potensi zakat sangat besar dan dapat menjadi instrumen penting untuk mengatasi masalah

kemiskinan. Namun, pengumpulan dan distribusi zakat masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari rendahnya tingkat kesadaran masyarakat hingga keterbatasan akses ke lembaga pengelola zakat.<sup>1</sup>

Dalam konteks ini, teknologi digital seperti aplikasi zakat, e-wallet, dan platform pembayaran online menawarkan solusi yang dapat mempermudah muzakki (pemberi zakat) untuk membayar zakat dengan cepat, aman, dan transparan. Melalui platform digital, muzakki dapat menunaikan kewajiban zakat tanpa harus datang langsung ke lembaga zakat, menghemat waktu, dan meminimalkan hambatan geografis. Di sisi lain, lembaga zakat juga diuntungkan karena dapat mengelola dana zakat secara lebih efisien dan terstruktur, mulai dari pencatatan, pelaporan, hingga penyaluran zakat kepada mustahik (penerima zakat). Sistem digital memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih akurat dan mempermudah pengawasan serta pelaporan, yang penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat.<sup>2</sup>

Namun, meskipun teknologi digital menawarkan banyak kemudahan, ada tantangan yang tidak dapat diabaikan. Rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat, terutama di daerah-daerah pedesaan, menjadi kendala utama dalam pemanfaatan teknologi ini. Banyak muzakki yang mungkin belum sepenuhnya memahami cara menggunakan aplikasi zakat atau platform pembayaran digital, sehingga potensi pemanfaatan teknologi ini tidak optimal. Selain itu, keterbatasan akses internet di beberapa wilayah Indonesia juga membatasi penggunaan platform digital dalam pengelolaan zakat. Tantangan lainnya adalah terkait keamanan data, di mana transaksi digital perlu dilengkapi dengan sistem keamanan yang baik agar tidak terjadi kebocoran data atau penipuan.<sup>3</sup>

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi digital dalam memudahkan proses pengelolaan zakat di Indonesia, baik dalam aspek pengumpulan maupun distribusi. Penelitian ini juga akan menelaah tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi digital pada lembaga zakat, serta memberikan rekomendasi agar penerapan teknologi dapat berjalan lebih efektif. Pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan tantangan teknologi digital dalam pengelolaan zakat diharapkan dapat mendorong optimalisasi sistem zakat berbasis digital, sehingga zakat dapat berperan lebih efektif dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Hafizah, H., & Muhaimin, M. (2023). Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat Pada Baznas Kota Banjarmasin. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3549-3567.

<sup>2</sup> Hayatika, A. H., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 874-885.

<sup>3</sup> Mufid, A. (2024). Implementasi Teknologi Dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf: Studi Kasus Platform Digital. *Ziswaf Asfa Journal*, 2(1), 38-59.

<sup>4</sup> Arrazaq, Z. (2023). Filantropi Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Era Transformasi Digital Di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 505-522.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada peran dan dampak teknologi digital dalam pengelolaan zakat. Pertama, penelitian ini ingin menggali bagaimana teknologi digital dapat memudahkan proses pengumpulan zakat, sehingga dapat menjangkau lebih banyak muzaki secara efisien. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas distribusi zakat yang menggunakan dukungan teknologi digital, baik dalam hal kecepatan, ketepatan sasaran, maupun transparansi penyaluran. Terakhir, penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi oleh lembaga zakat dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti keterbatasan infrastruktur, adaptasi sumber daya manusia, serta keamanan data, yang dapat mempengaruhi kelancaran penerapan teknologi dalam pengelolaan zakat.<sup>5</sup>

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data yang digunakan diperoleh dari berbagai sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, laporan tahunan lembaga zakat, artikel daring, dan dokumen resmi terkait penerapan teknologi digital dalam pengelolaan zakat. Tahapan penelitian dimulai dengan pengumpulan data, yaitu mengidentifikasi dan memilih literatur relevan dari basis data akademik dan situs resmi lembaga zakat yang berfokus pada tema peran teknologi dalam zakat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tren, seperti efisiensi, transparansi, tantangan, serta dampak teknologi digital terhadap pengelolaan zakat.

Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi implikasi penggunaan teknologi dalam memfasilitasi zakat, memahami tantangan yang dihadapi, dan merumuskan solusi atas kendala dalam penerapannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran teknologi digital dalam mendukung pengelolaan zakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi lembaga zakat agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal demi meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan zakat.<sup>6</sup>

## Pembahasan

Pada tahap awal implementasi teknologi digital dalam pengelolaan zakat, lembaga-lembaga

---

<sup>5</sup> Maghfirah, F. (2020). Peningkatan Perolehan Dana Zakat Melalui Penggunaan Teknologi Online. *Az Zarga*, 12(2), 58-76.

<sup>6</sup> Nurhakim, Lukman, And Surya Budimansyah. "Kajian Pustaka Tentang Kontribusi Zakat Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kalangan Umat Islam Modern." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1.7 (2024): 2479-2493.

zakat di Indonesia mulai menyadari potensi besar teknologi digital dalam mempermudah proses pengumpulan dana zakat dan memperluas cakupan layanan mereka. Banyak lembaga zakat mengembangkan platform digital, seperti aplikasi pembayaran zakat, situs web khusus, dan fitur e-wallet, yang memungkinkan muzakki untuk menyalurkan zakat secara mudah, kapan saja, dan di mana saja. Inovasi ini memberikan solusi atas hambatan-hambatan tradisional yang selama ini dihadapi dalam proses administrasi zakat, seperti lamanya proses pencatatan, kesulitan akses bagi muzakki di daerah terpencil, serta keterbatasan kapasitas lembaga dalam menjangkau wilayah-wilayah luas di Indonesia.<sup>7</sup>

Melalui platform digital, lembaga zakat dapat melakukan interaksi yang lebih langsung dan efisien dengan para muzakki, memberikan berbagai opsi pembayaran, serta mempercepat waktu penerimaan zakat tanpa perlu melalui proses tatap muka atau administrasi yang rumit. Teknologi ini memungkinkan lembaga untuk memantau setiap transaksi secara real-time dan menjaga transparansi yang lebih tinggi dalam proses pengumpulan zakat. Dengan demikian, platform digital ini tidak hanya menguntungkan lembaga zakat dalam memperluas jaringan dan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan rasa kemudahan dan kenyamanan bagi muzakki, yang dapat menyalurkan zakat mereka secara praktis.<sup>8</sup>

Selain itu, digitalisasi zakat memungkinkan lembaga untuk menyimpan dan mengelola data muzakki dengan lebih terstruktur. Basis data digital ini memudahkan lembaga untuk melacak informasi penting mengenai jumlah zakat yang diterima, distribusi zakat kepada mustahik, serta laporan keuangan yang lebih akurat dan akuntabel. Lembaga juga dapat lebih cepat mengidentifikasi kebutuhan dan profil mustahik, sehingga penyaluran zakat dapat dilakukan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.<sup>9</sup>

Penerapan teknologi digital juga mendorong lembaga zakat untuk lebih aktif dalam melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai zakat kepada masyarakat, terutama melalui media sosial dan platform online. Kemudahan akses informasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai zakat, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya kontribusi mereka dalam mendukung upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dhuafa.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Ramadhan, Ummy Khaira. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Tranparansi Terhadap Keputusan Muzaki Dan Donatur Dalam Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Platfrom E-Wallet."

<sup>8</sup> Moraza, Frisky Fatiharshana. *Evaluasi Dan Perancangan User Interface Pada Fitur Zakat Infaq Dan Sedekah Website Masjid Raya Bintaro Jaya Menggunakan Metode Goal Directed Design*. Bs Thesis. Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

<sup>9</sup> Ramadhan, M. Rasyid, Ahmad Alfiansyah, And Abdul Hafiz. "Memanfaatkan Teknologi Untuk Meningkatkan Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia." *Arima: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2.1 (2024): 197-205.

<sup>10</sup> Brilianty, Vista Marchena, And Muhtadi Muhtadi. "Literasi Zakat Untuk Pemberdayaan Muzzaki Melalui Platform Digital (Studi

Meski pun berbagai kemudahan telah dihadirkan oleh teknologi digital, lembaga zakat juga menghadapi beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat tertentu serta risiko keamanan data yang dapat mempengaruhi kepercayaan muzakki. Namun, dengan adanya upaya peningkatan infrastruktur teknologi, dukungan pemerintah, serta kolaborasi antara lembaga zakat dan penyedia layanan teknologi, diharapkan penggunaan platform digital dalam pengelolaan zakat dapat terus berkembang dan membawa manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Digitalisasi dalam pengelolaan zakat membuka peluang bagi lembaga untuk bertransformasi menjadi lebih modern, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan muzakki dan mustahik di era digital.<sup>11</sup>

Dalam pengelolaan zakat ada juga yang namanya konsep Transparansi dan Akuntabilitas, transparansi dan akuntabilitas menjadi prinsip yang sangat penting. Transparansi mengacu pada kejelasan dan keterbukaan informasi mengenai pengelolaan zakat, mulai dari pengumpulan hingga distribusi dana. Akuntabilitas berarti lembaga zakat bertanggung jawab terhadap penggunaan dana yang dihimpun dari muzakki, dengan memberikan laporan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknologi digital mendukung prinsip ini melalui pencatatan transaksi secara otomatis dan real-time, sehingga lembaga zakat dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat.<sup>12</sup>

Dengan sistem pencatatan berbasis teknologi, muzakki dapat memantau bagaimana dana zakat mereka dikelola dan disalurkan kepada mustahik yang berhak menerima. Ini juga memudahkan lembaga zakat untuk melakukan audit keuangan secara berkala, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Prinsip transparansi dan akuntabilitas ini memperkuat fondasi pengelolaan zakat yang profesional, terpercaya, dan dapat dipantau oleh publik<sup>13</sup>

Teknologi digital telah menghadirkan berbagai perubahan dalam berbagai sektor, termasuk pengelolaan zakat, yang merupakan bagian dari kewajiban sosial dan keagamaan umat Islam. Di Indonesia, zakat berfungsi sebagai instrumen penting dalam mendistribusikan kekayaan, membantu kelompok masyarakat yang kurang mampu, dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan zakat yang efektif menjadi kebutuhan mendesak, terutama di tengah tantangan sosial dan ekonomi yang semakin kompleks. Penerapan teknologi digital dalam pengelolaan zakat diharapkan dapat memberikan efisiensi, akurasi, dan kemudahan bagi muzakki (pemberi zakat) serta mempercepat

---

Kasus Di Lazismu Menteng, Jakarta Pusat)." *Islamic Management And Empowerment Journal* 4.2 (2022): 163-178.

<sup>11</sup> Syarifudin, Efi. "Digitalisasi Sedekah: Peluang Dan Tantangan Lembaga Zakat." (2021).

<sup>12</sup> Andriani, Rozi. "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Zakat Infak Shadaqah (Zis) Pada Baznas Kabupaten Kampar Berdasarkan Psak No. 109." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6.1 (2023): 115-126.

<sup>13</sup> Atmaja, Wandira. *Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (Zis) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

distribusi kepada mustahik (penerima zakat). Untuk memahami peran teknologi digital ini, penelitian ini menggunakan landasan teori terkait digitalisasi keuangan, teori distribusi, dan teori adopsi teknologi.<sup>14</sup>

### 1. Teori Digitalisasi Keuangan

Digitalisasi keuangan mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan keuangan, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi. Dalam konteks zakat, digitalisasi menawarkan solusi yang memudahkan proses pembayaran, pencatatan, hingga distribusi zakat dengan biaya operasional yang lebih rendah. Teknologi seperti aplikasi zakat, e-wallet, dan platform pembayaran online memungkinkan muzakki untuk menyalurkan zakat dengan lebih cepat, aman, dan fleksibel, tanpa batasan waktu dan lokasi. Teori ini mendasari pandangan bahwa digitalisasi keuangan dapat membantu lembaga zakat dalam menyediakan layanan yang lebih efisien dan menjangkau masyarakat luas, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil.<sup>15</sup>

Berdasarkan teori ini, teknologi digital diharapkan mampu meminimalkan hambatan dalam pengelolaan zakat. Contohnya, dengan adanya platform digital, proses pembayaran zakat tidak lagi terbatas pada metode konvensional, tetapi dapat dilakukan melalui transfer bank, QR code, atau e-wallet. Hal ini memperluas jangkauan dan memudahkan muzakki untuk menunaikan kewajibannya. Selain itu, digitalisasi keuangan memungkinkan lembaga zakat untuk melakukan pencatatan transaksi secara real-time, mengurangi kesalahan administratif, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.<sup>16</sup>

### 2. Teori Pengumpulan zakat

Pengumpulan zakat merupakan bagian krusial dalam pengelolaan zakat yang bertujuan untuk menghimpun dana dari para muzakki dan mendistribusikannya kepada mustahik. Dalam praktiknya, beberapa teori mendukung keberhasilan proses pengumpulan ini. Teori kepatuhan religius menekankan bahwa motivasi utama muzakki untuk membayar zakat adalah faktor agama dan kesadaran sosial, yang diperkuat oleh peran lembaga zakat sebagai fasilitator. Selain itu, teori adopsi teknologi menyatakan bahwa kemudahan dan aksesibilitas teknologi digital, seperti aplikasi dan e-wallet, dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat. Dengan demikian, teknologi memiliki peran besar dalam mengubah perilaku berzakat di era modern.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Ichwan, Afiful. *Pengaruh Digital Literacy Dan Teknologi Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zis (Zakat, Infaq Dan Shodaqoh) Melalui Fintech Go-Pay Pada Baznas*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2020.

<sup>15</sup> Suginam, Suginam. *Strategi Optimalisasi Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Di Sumatera Utara*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

<sup>16</sup> Anggreiny, Supriana. *Strategi Penghimpunan Zis (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital Qris Di Baznas Provinsi Kalimantan Tengah*. Diss. Iain Palangka Raya, 2021.

<sup>17</sup> Mahardika, Mei Candra. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kendali Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Pegawai Iain

Efisiensi dan transparansi juga penting dalam pengumpulan zakat, di mana teknologi digital dapat mempercepat proses dan memastikan pelaporan yang jelas. Teori keadilan distribusi dan pemberdayaan ekonomi menekankan bahwa zakat perlu didistribusikan secara adil agar berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mustahik, misalnya melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan. Selain itu, teori hubungan sosial menyoroti pentingnya partisipasi publik dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, yang dapat meningkatkan jumlah zakat yang terkumpul. Melalui pemahaman ini, pengumpulan zakat diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan berdampak nyata dalam mencapai kesejahteraan sosial.<sup>18</sup>

### 3. Teori Distribusi zakat

Teori distribusi menekankan pentingnya penyaluran dana secara efisien dan tepat sasaran untuk mencapai kesejahteraan sosial yang lebih merata. Dalam konteks zakat, teori ini relevan untuk memahami bagaimana dana zakat yang terkumpul dapat disalurkan secara optimal kepada mustahik yang membutuhkan. Pengelolaan distribusi zakat yang baik tidak hanya mempertimbangkan jumlah dana yang disalurkan, tetapi juga siapa yang menerima dana tersebut, waktu penyaluran, dan dampak sosialnya. Teori distribusi mendorong lembaga zakat untuk memiliki data penerima yang akurat, transparansi dalam penyaluran dana, serta pemantauan berkelanjutan terhadap dampak zakat bagi penerimanya.<sup>19</sup>

Dalam era digital, teknologi dapat mendukung distribusi zakat melalui sistem manajemen data yang terintegrasi. Melalui aplikasi digital, lembaga zakat dapat mencatat data mustahik secara lebih akurat dan real-time. Dengan data yang terpusat, lembaga zakat dapat memastikan bahwa bantuan diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan. Teknologi digital juga memungkinkan lembaga zakat untuk memantau proses distribusi, mengurangi kesalahan, dan mempercepat penyaluran zakat. Teori ini memberikan dasar bagi pentingnya pengelolaan distribusi zakat yang adil, efisien, dan transparan, yang dapat dioptimalkan melalui teknologi digital.<sup>20</sup>

### 4. Teori Adopsi Teknologi

Teori adopsi teknologi, seperti Model Penerimaan Teknologi (TAM), mengemukakan bahwa

---

Surakarta Dalam Membayar Zakat." *Academic Journal Of Da'wa And Communication* 1.2 (2020): 383-408.

<sup>18</sup> Luntajo, Moh Muzwir R., And Faradila Hasan. "Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi." *Al-'Aqdu: Journal Of Islamic Economics Law* 3.1 (2023): 14-28.

<sup>19</sup> Permana, Yoga, And Fauzatul Laily Nisa. "Konsep Keadilan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 5.2 (2024): 80-94.

<sup>20</sup> Pramana, Hendri Julian, N. Nelis Febriani Sm, And Evi Dewi Sri Mulyani. "Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Zakat Fitrah Pada Upz Dkm Asyysy'aaru." *Jurdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Dipa Makassar* 2.2 (2024): 165-170.

adopsi teknologi baru dalam masyarakat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Dalam konteks zakat, adopsi teknologi digital sangat dipengaruhi oleh seberapa jauh masyarakat atau lembaga zakat memahami manfaat teknologi dan kemudahan yang ditawarkannya. Menurut teori ini, jika muzakki merasa bahwa teknologi digital dapat memudahkan mereka dalam menunaikan zakat dan prosesnya tidak rumit, mereka akan lebih cenderung untuk mengadopsinya. Begitu pula dengan lembaga zakat, yang perlu memahami bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan.<sup>21</sup>

Namun, teori ini juga menyoroti adanya hambatan dalam adopsi teknologi, seperti literasi digital yang rendah, terutama di kalangan masyarakat yang belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi atau platform digital. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang berkesinambungan untuk meningkatkan literasi digital, sehingga adopsi teknologi dalam pengelolaan zakat dapat lebih efektif. Adopsi teknologi yang sukses dalam pengelolaan zakat akan memungkinkan proses yang lebih transparan, cepat, dan praktis, serta membangun kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat.<sup>22</sup>

##### 5. Relevansi dan Implikasi Teori

Penggabungan teori-teori ini memberikan landasan kuat dalam memahami peran teknologi digital dalam pengelolaan zakat di Indonesia. Teknologi digital dapat menjadi katalis dalam mengatasi berbagai tantangan yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan zakat konvensional, seperti keterbatasan akses, ketidakakuratan data, dan distribusi yang lambat. Dengan memanfaatkan digitalisasi, lembaga zakat dapat menjangkau lebih banyak muzakki, meningkatkan efisiensi pengumpulan, dan memastikan distribusi yang tepat sasaran. Teknologi digital juga berperan penting dalam membangun kepercayaan melalui transparansi, akuntabilitas, dan keamanan data.<sup>23</sup>

Penerapan teori-teori ini dalam pengelolaan zakat di Indonesia juga menunjukkan adanya kebutuhan untuk kolaborasi antara lembaga zakat, pemerintah, dan sektor teknologi guna mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital. Dengan memahami pentingnya digitalisasi, distribusi yang efisien, dan adopsi teknologi yang inklusif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan sistem pengelolaan zakat yang lebih modern, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Rohmasari, Vani. *Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Linkaja Syariah (Studi Pada Masyarakat Solo Raya)*. Diss. Uin Raden Mas Said Surakarta, 2023.

<sup>22</sup> Sazali, Anwar. "Peningkatan Kualitas Pengajian Berbasis Digital Untuk Masyarakat Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bandar Masilam." *Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2024): 36-42.

<sup>23</sup> Luntajo, Moh Muzwir R., And Faradila Hasan. "Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi." *Al-'Aqdu: Journal Of Islamic Economics Law* 3.1 (2023): 14-28.

<sup>24</sup> Indriani, Citra. "Tranformasi Zakat Menuju Era Digital: Peluang Dalam Penanggulangan Kemiskinan." *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat* 9.1: 41-62.

Secara keseluruhan, landasan teori ini menegaskan bahwa teknologi digital berpotensi mengatasi hambatan dalam pengelolaan zakat, baik dalam pengumpulan maupun distribusi, serta meningkatkan kepercayaan publik melalui prinsip transparansi dan akuntabilitas. Teori-teori ini memberikan kerangka berpikir untuk memahami bagaimana pengelolaan zakat yang optimal dapat dicapai melalui penerapan teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.<sup>25</sup>

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital di lembaga zakat telah membawa berbagai dampak positif dalam pengelolaan zakat, terutama dalam hal pengumpulan dan distribusi. Salah satu temuan utama adalah percepatan dalam proses pengumpulan zakat yang terjadi berkat pemanfaatan teknologi digital, khususnya melalui aplikasi pembayaran dan platform zakat online. Lembaga-lembaga zakat yang menerapkan teknologi digital melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah muzakki, terutama dari kalangan generasi muda atau generasi z yang sangat familiar dengan teknologi digital. Generasi ini cenderung lebih responsif terhadap kemudahan pembayaran zakat secara online, yang memungkinkan mereka menunaikan kewajiban zakat dengan praktis dan cepat, tanpa terbatas oleh jarak atau waktu.<sup>26</sup>

Teknologi digital juga membantu lembaga zakat dalam melakukan pencatatan data muzakki dan mustahik secara lebih akurat dan efisien, mengurangi risiko kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses administrasi tradisional. Dengan data yang terstruktur dalam basis digital, lembaga zakat dapat memantau setiap transaksi zakat, mulai dari pengumpulan hingga distribusi, dengan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Hal ini juga mendukung integritas lembaga zakat dalam pengelolaan dana, yang dapat meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga tersebut.<sup>27</sup>

Salah satu fitur utama dalam aplikasi zakat digital adalah opsi bagi muzakki untuk memilih jenis zakat yang ingin mereka bayarkan, misalnya zakat fitrah, zakat mal, atau zakat penghasilan. Platform digital juga menyediakan fitur perhitungan otomatis yang memungkinkan muzakki untuk menghitung jumlah zakat yang sesuai dengan ketentuan syariah, membantu mereka dalam memenuhi kewajiban zakat dengan lebih tepat dan akurat. Kemudahan ini sangat membantu terutama bagi muzakki yang kurang memahami perhitungan zakat secara manual.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Baihaqi, Nawawi. *Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat (Baznas) Kabupaten Pesisir Barat*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2024.

<sup>26</sup> Haqiqi, Ahmad Zaki. *Efektivitas Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Literasi Zakat Dan Wakaf Pada Generasi Z*. Bs Thesis. Feb Uin Jakarta.

<sup>27</sup> Musana, Kholid. "Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dengan Teknologi Blockchain." *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 9.1 (2023): 73-94.

<sup>28</sup> Haryanto, M. M., D. R. Rudy, And Suaidi Suaidi. "Manajemen Pengelolaan Zakat Berbasis Digital & Pemberdayaan Ekonomi." (2022).

Dalam aspek distribusi, teknologi digital memainkan peran penting dalam proses identifikasi dan verifikasi mustahik, sehingga lembaga zakat dapat memastikan bahwa zakat disalurkan kepada penerima yang benar-benar layak dan membutuhkan bantuan. Teknologi ini memungkinkan lembaga zakat untuk mengakses data mustahik secara lebih terstruktur dan akurat, misalnya melalui penggunaan algoritma atau sistem verifikasi data berbasis teknologi. Beberapa lembaga zakat bahkan telah mengimplementasikan sistem verifikasi data berbasis digital, yang memungkinkan mereka untuk melakukan pengecekan latar belakang dan kondisi ekonomi mustahik secara lebih efisien. Proses verifikasi ini tidak hanya meningkatkan akurasi distribusi zakat, tetapi juga membantu mengurangi potensi penyalahgunaan dana zakat.<sup>29</sup>

Temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi digital tidak hanya mempercepat proses pengumpulan dan distribusi zakat, tetapi juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat. Melalui teknologi digital, lembaga zakat dapat menjalankan fungsinya dengan lebih efektif dan dapat dipercaya oleh masyarakat, sehingga dapat menjangkau lebih banyak mustahik dan mendistribusikan zakat dengan lebih merata dan sesuai sasaran.<sup>30</sup> Namun, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa tantangan dalam penerapan teknologi ini, termasuk kebutuhan akan literasi digital di kalangan muzakki dan mustahik serta dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Kendati demikian, teknologi digital menunjukkan potensi besar dalam mendukung optimalisasi pengelolaan zakat, yang diharapkan dapat terus berkembang seiring dengan peningkatan literasi digital masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak terkait.<sup>31</sup>

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa teknologi digital memiliki peran sentral dalam modernisasi pengelolaan zakat di Indonesia, memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan transparansi dalam berbagai proses pengumpulan serta distribusi dana zakat. Teknologi digital, melalui aplikasi zakat, e-wallet, dan platform online, memberi kemudahan bagi muzakki untuk menunaikan zakat secara praktis dan cepat. Dengan berbagai opsi pembayaran digital, muzakki kini dapat menyalurkan zakat kapan saja dan dari mana saja, tanpa terikat oleh batasan geografis maupun waktu. Hal ini tidak hanya mempermudah muzakki dalam menjalankan kewajiban zakat, tetapi juga memungkinkan lembaga zakat untuk memperluas jangkauan penerimaan dana mereka hingga ke wilayah-wilayah terpencil.

Di sisi lembaga zakat, teknologi digital memungkinkan pengelolaan yang lebih akurat dan

---

<sup>29</sup> Aditya, Alifudien Nur Rachma. "Dampak Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Skkni) Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Di Lazismu Banyumas)."

<sup>30</sup> Verdianti, Verdianti, And Puja Puja. "Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kalbar." *Aktiva: Journal Of Accountancy And Management* 1.1 (2023): 43-53.

<sup>31</sup> Listiana, Arum Nanda, Et Al. "Digitalisasi Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Pemulihan Ekonomi Nasional Selama Pandemi Covid-19." *Diponegoro Journal Of Islamic Economics And Business* 2.2 (2023): 116-137.

terstruktur melalui sistem pencatatan transaksi digital yang dapat diakses secara real-time. Sistem ini mendukung peningkatan transparansi, di mana setiap transaksi zakat dapat ditelusuri secara rinci, sehingga menumbuhkan kepercayaan muzakki terhadap pengelolaan dana oleh lembaga. Selain itu, teknologi ini membantu lembaga zakat dalam melakukan perencanaan distribusi zakat yang lebih efektif. Data digital memungkinkan lembaga untuk mengidentifikasi mustahik secara lebih tepat sasaran, sesuai dengan data kebutuhan yang dimiliki, sehingga distribusi zakat dapat dilakukan dengan cepat dan efisien, serta sesuai prioritas kebutuhan masyarakat dhuafa.

Namun, penerapan teknologi digital dalam pengelolaan zakat tidak terlepas dari tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, terutama di daerah-daerah yang akses teknologinya terbatas. Banyak muzakki dan mustahik yang mungkin belum terbiasa dengan penggunaan platform digital, sehingga potensi penggunaan teknologi dalam pengelolaan zakat belum dapat dimaksimalkan. Di samping itu, pengembangan dan pemeliharaan platform digital untuk zakat memerlukan biaya yang cukup tinggi, yang menjadi beban bagi lembaga zakat yang memiliki keterbatasan anggaran. Masalah lain yang muncul adalah risiko keamanan data, di mana perlindungan data pribadi pengguna, baik muzakki maupun mustahik, harus dijamin agar tidak terjadi kebocoran atau penyalahgunaan data.

Untuk memaksimalkan manfaat teknologi digital dalam pengelolaan zakat, dibutuhkan beberapa langkah strategis. Peningkatan literasi digital di kalangan masyarakat, terutama bagi muzakki dan mustahik, menjadi langkah penting agar mereka dapat memanfaatkan platform digital dengan baik. Selain itu, dukungan infrastruktur yang lebih memadai, terutama akses internet di daerah-daerah terpencil, perlu diperkuat agar teknologi digital dapat digunakan secara merata di seluruh wilayah. Kolaborasi lintas sektor antara lembaga zakat, pemerintah, dan penyedia layanan teknologi juga diperlukan untuk berbagi sumber daya dan keahlian dalam mengembangkan platform digital yang aman dan berkelanjutan. Dengan adanya upaya bersama, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi, sehingga teknologi digital dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mewujudkan pengelolaan zakat yang lebih efisien, transparan, dan merata di seluruh Indonesia.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara pengumpulan dan distribusi zakat di Indonesia. Penggunaan aplikasi zakat, e-wallet, dan platform digital lainnya menjadikan pengelolaan zakat lebih mudah, cepat, dan praktis. Teknologi ini memungkinkan muzakki untuk membayar zakat kapan saja dan di mana saja, tanpa harus mengunjungi

kantor lembaga zakat secara langsung. Kemudahan ini sangat relevan bagi generasi muda yang terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam kewajiban berzakat.

Selain memberikan kemudahan, teknologi digital juga membantu lembaga zakat memperluas jangkauan mereka hingga ke daerah-daerah terpencil. Dengan sistem digital, data penerima zakat dapat dikelola secara lebih akurat, memungkinkan distribusi zakat yang transparan dan tepat sasaran. Teknologi ini juga mendukung integrasi data real-time, yang meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses distribusi, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Hasilnya, manfaat zakat dapat lebih dirasakan oleh mustahik yang benar-benar membutuhkan.

Namun, penerapan teknologi digital dalam pengelolaan zakat masih menghadapi sejumlah tantangan. Rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat tertentu, terutama di daerah pedesaan, menghambat penggunaan aplikasi atau platform digital. Akses internet yang terbatas di beberapa wilayah juga menjadi kendala besar. Selain itu, biaya pengembangan dan pemeliharaan platform digital seringkali memberatkan lembaga zakat kecil, sementara masalah keamanan data menimbulkan risiko kebocoran informasi pribadi dan keuangan muzakki. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara lembaga zakat, pemerintah, dan sektor teknologi untuk mengatasi kendala ini melalui edukasi digital, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan sistem keamanan. Upaya ini akan memastikan pemanfaatan teknologi digital secara optimal dalam pengelolaan zakat, sehingga memberikan dampak sosial yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Alifudien Nur Rachma. "Dampak Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Skkni) Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Di Lazismu Banyumas)."
- Andrini, Rozi. "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Zakat Infak Shadaqah (Zis) Pada Baznas Kabupaten Kampar Berdasarkan Psak No. 109." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6.1 (2023): 115-126.
- Anggreiny, Supriana. *Strategi Penghimpunan Zis (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital Qris Di Baznas Provinsi Kalimantan Tengah*. Diss. Iain Palangka Raya, 2021.
- Arrazaq, Z. (2023). Filantropi Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Era Transformasi Digital Di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 505-522.
- Atmaja, Wandira. *Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (Zis) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Baihaqi, Nawawi. *Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat (Baznas) Kabupaten Pesisir Barat*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2024.
- Brilianty, Vista Marchena, And Muhtadi Muhtadi. "Literasi Zakat Untuk Pemberdayaan Muzzaki Melalui Platform Digital (Studi Kasus Di Lazismu Menteng, Jakarta Pusat)." *Islamic Management And Empowerment Journal* 4.2 (2022): 163-178.
- Hafizah, H., & Muhaimin, M. (2023). Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat Pada Baznas Kota Banjarmasin. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3549-3567.
- Haqiqi, Ahmad Zaki. *Efektivitas Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Literasi Zakat Dan Wakaf Pada Generasi Z*. Bs Thesis. Feb Uin Jakarta.
- Haryanto, M. M., D. R. Rudy, And Suaidi Suaidi. "Manajemen Pengelolaan Zakat Berbasis Digital & Pemberdayaan Ekonomi." (2022).
- Hayatika, A. H., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 874-885.
- Ichwan, Afiful. *Pengaruh Digital Literacy Dan Teknologi Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zis (Zakat, Infaq Dan Shodaqoh) Melalui Fintech Go-Pay Pada Baznas*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2020.
- Indriani, Citra. "Tranformasi Zakat Menuju Era Digital: Peluang Dalam Penanggulangan Kemiskinan." *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat* 9.1: 41-62.
- Listiana, Arum Nanda, Et Al. "Digitalisasi Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Pemulihan Ekonomi Nasional Selama Pandemi Covid-19." *Diponegoro Journal Of Islamic Economics And Business* 2.2 (2023): 116-137.
- Luntajo, Moh Muzwir R., And Faradila Hasan. "Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi." *Al-'Aqdu: Journal Of Islamic Economics Law* 3.1 (2023): 14-28.
- Luntajo, Moh Muzwir R., And Faradila Hasan. "Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia Melalui Integrasi Teknologi." *Al-'Aqdu: Journal Of Islamic Economics Law* 3.1 (2023): 14-28.
- Maghfirah, F. (2020). Peningkatan Perolehan Dana Zakat Melalui Penggunaan Teknologi Online. *Az Zarfqa*, 12(2), 58-76.

M. Musa Ali, *Peran Teknologi Digital dalam Memudahkan Pengumpulan dan Distribusi Zakat di Era Modern*

- Mahardika, Mei Candra. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kendali Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Pegawai Iain Surakarta Dalam Membayar Zakat." *Academic Journal Of Da'wa And Communication* 1.2 (2020): 383-408.
- Moraza, Frisky Fatiharshana. *Evaluasi Dan Perancangan User Interface Pada Fitur Zakat Infaq Dan Sedekah Website Masjid Raya Bintaro Jaya Menggunakan Metode Goal Directed Design*. Bs Thesis. Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mufid, A. (2024). Implementasi Teknologi Dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf: Studi Kasus Platform Digital. *Ziswaf Asfa Journal*, 2(1), 38-59.
- Musana, Kholid. "Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dengan Teknologi Blockchain." *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 9.1 (2023): 73-94.
- Nurhakim, Lukman, And Surya Budimansyah. "Kajian Pustaka Tentang Kontribusi Zakat Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kalangan Umat Islam Modern." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1.7 (2024): 2479-2493.
- Permana, Yoga, And Fauzatul Laily Nisa. "Konsep Keadilan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 5.2 (2024): 80-94.
- Pramana, Hendri Julian, N. Nelis Febriani Sm, And Evi Dewi Sri Mulyani. "Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Zakat Fitrah Pada Upz Dkm Asyysi'aaru." *Jurdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Dipa Makassar* 2.2 (2024): 165-170.
- Ramadhan, M. Rasyid, Ahmad Alfiansyah, And Abdul Hafiz. "Memanfaatkan Teknologi Untuk Meningkatkan Potensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia." *Arima: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2.1 (2024): 197-205.
- Ramadhan, Ummy Khaira. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Tranparansi Terhadap Keputusan Muzaki Dan Donatur Dalam Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui Platfrom E-Wallet."
- Rohmasari, Vani. *Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Linkaja Syariah (Studi Pada Masyarakat Solo Raya)*. Diss. Uin Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Sazali, Anwar. "Peningkatan Kualitas Pengajian Berbasis Digital Untuk Masyarakat Desa Bandar Tinggi Kecamatan Bandar Masilam." *Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2024): 36-42.
- Suginam, Suginam. *Strategi Optimalisasi Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Di Sumatera Utara*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Syarifudin, Efi. "Digitalisasi Sedekah: Peluang Dan Tantangan Lembaga Zakat." (2021).
- Verdianti, Verdianti, And Puja Puja. "Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Zakat Terhadap Efektivitas Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kalbar." *Aktiva: Journal Of Accountancy And Management* 1.1 (2023): 43-53.